

**PERAN AKUNTANSI DALAM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN  
PENDIDIKAN DAERAH:  
PERSPEKTIF TEORI *Governmentality***

DISERTASI



Dosen Pembimbing:

Prof. Eddy Rasyid, Ph.D, CA  
Efa Yonnedi, Ph.D, CA, CRGP  
Dr. Hefrizal Handra, M.Soc.Sc

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS

2020

Dan abstrak

**PERAN AKUNTANSI DALAM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN  
PENDIDIKAN DAERAH: PERSPEKTIF TEORI *Governmentality***

Oleh: DEVIANI (1330512002)

(Dibawah bimbingan: Prof. Eddy Rasyid, Ph.D, CA; Efa Yonnedi, Ph.D, CA,  
CRGP dan Dr. Hefrizal Handra, M.Soc.Sc)

**Abstrak**

Riset paradigma kritis post-modernis dengan perspektif teori *Governmentality* ini mengeksplorasi dan mengkritisi peran akuntansi (*teritorilizing, mediating, adjudicating* dan *subjectivizing*) dalam proses perencanaan dan penganggaran sarana dan prasarana SMA di DP-SB untuk tahun 2020. Perspektif *Governmentality* memandang bahwa perencanaan dan penganggaran dapat dikelola dari jauh dengan menguatkan empat peran akuntansi tersebut. Peran akuntansi menguatkan DP-SB mengidentifikasi masalah, memberi *visibilitas*, melakukan evaluasi dan mengelola aparatur menjadi *governable person* dalam membuat perencanaan dan penganggaran.

Riset lapangan dengan metode Etnografi ini menemukan peran *teritorilizing, mediating, adjudicating* dan *subjectivizing* belum sepenuhnya diterapkan DP-SB untuk mengelola perencanaan dan penganggaran sarana dan prasarana SMA dari jauh. Hal ini terjadi karena upaya/peran DP-SB untuk memperkuat *governmentality* tereduksi oleh peran legislatif yang cenderung memperjuangkan daerah pemilihannya dalam penentuan lokus kegiatan, sehingga praktik ini mengganggu proses perencanaan dilakukan secara betul dan pada akhirnya menimbulkan ketidakmerataan sarana dan prasarana di SMA.

Dengan demikian penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam konteks ini mengelola (*governing*) dari jauh perencanaan dan penganggaran menggunakan teknologi akuntansi belum mampu membuat aparatur menjadi *governable* karena tereduksi oleh *political action* bukan *organization action*.

Kata kunci: Teori *Governmentality*, Akuntansi Pemerintahan Daerah, Etnografi,  
Paradigma kritis *post modernist*

## **THE ROLE OF ACCOUNTING IN REGIONAL EDUCATION PLANNING AND BUDGETING8: PERSPECTIVE OF *Governmentality* THEORY**

By: DEVIANI (1330512002)

(Supervised by: Prof Eddy Rasyid, Ph.D, CA; Efa Yonnedi, Ph.D, CA, CRGP dan  
Dr. Hefrizal Handra, M.Soc.Sc )

### **Abstract**

Post-modernist critical paradigm research with the perspective of Governmentality theory explores and criticizes the role of accounting (territory, mediating, adjudicating and subjectivizing) in the process of planning and budgeting high school facilities and infrastructure in DP-SB for 2020. The Governmentality perspective considers that planning and rationing can be managed remotely by strengthening the four accounting roles. The role of accounting strengthens DP-SB to identify problems, provide visibility, evaluate and normalize the apparatus (governable person) making planning and budgeting

Field research with Ethnography method found the role of territorializing, mediating, adjudicating and subjectivizing has not been fully applied by the DP-SB in regulating the planning and budgeting of high school facilities and infrastructure from afar. This happened because it was hindered by the dominance of the legislature in determining the locus of activities that tended to favor the electoral district, so that this practice disrupted the planning process which was carried out properly and ultimately resulted in unequal facilities and infrastructure in High Scholl.

Thus this study concludes that in this context the role of accounting has not been able to make people governable because it is hindered by political action instead of organization action

Keywords: Theory of Governmentality, Local Government Accounting,  
Etnography, Critical Paradigms Post Modernist